Didaktik : Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 02, Juni 2026

PERAN PROGRAM LITERASI PAGI DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN KEMAHIRAN MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Padil Asrodi[1], Elfia Sukma[2], Inggria Kharisma[3]
[1,2,3] Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang
padilasrodi568@gmail.com , elfiasukma@fip.unp.ac.id , inggriakharisma@unp.ac.id

ABSTRACT

Morning literacy programs have become one of the strategies widely implemented in elementary schools to improve students' reading interest and reading proficiency. This study aims to systematically analyze empirical evidence regarding the effectiveness of morning literacy programs in enhancing elementary school students' reading interest and reading skills. The method used in this study is a Systematic Literature Review (SLR) by searching scientific articles through databases such as Google Scholar and ERIC. The inclusion criteria for the articles were: (1) publications within the last five years, (2) studies focusing on morning literacy programs in elementary schools, and (3) studies presenting empirical data on the effects of the program on reading interest and reading proficiency. The results of the analysis indicate that morning literacy programs consistently have a positive impact on students' reading interest and reading proficiency. Factors such as the selection of engaging reading materials, teacher support, and the variety of literacy activities contribute significantly to the effectiveness of the program. However, several studies also highlighted challenges in program implementation, including limited time allocation and inadequate resources. This study concludes that morning literacy programs are a promising intervention to improve literacy skills among elementary school students. The implication of this study is the importance of developing structured and sustainable morning literacy programs supported by adequate resources. Morning Literacy Program, Reading Interest, Reading Proficiency, Elementary School, Systematic Literature Review.

Keywords: *Morning Literacy, Reading Interest, Reading Proficiency, Elementary School, Systematic Literature Review.*

ABSTRAK

Program literasi pagi menjadi salah satu strategi yang banyak diimplementasikan di sekolah dasar untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis bukti-bukti empiris mengenai efektivitas program literasi pagi dalam meningkatkan minat dan kemahiran membaca siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah (systematic literature review) dengan melakukan pencarian artikel ilmiah pada basis data seperti Google Scholar dan ERIC. Kriteria inklusi artikel meliputi: (1) publikasi dalam 5 tahun terakhir, (2) fokus pada program literasi pagi di sekolah dasar, dan (3) menyajikan data empiris tentang pengaruh program terhadap minat dan kemahiran membaca. Hasil analisis menunjukkan bahwa program literasi pagi

secara konsisten dilaporkan memiliki dampak positif terhadap minat dan kemahiran membaca siswa. Faktor-faktor seperti pemilihan materi bacaan yang menarik, dukungan guru, dan variasi aktivitas literasi berkontribusi pada efektivitas program. Meskipun demikian, beberapa penelitian juga menyoroti tantangan dalam implementasi program, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program literasi pagi merupakan intervensi yang menjanjikan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya pengembangan program literasi pagi yang terstruktur dan berkelanjutan, serta didukung oleh sumber daya yang memadai.

Kata Kunci: Literasi Pagi, Minat Membaca, Kemahiran Membaca, Sekolah Dasar, Systematic Literature Review

A. Pendahuluan

Literasi merupakan fondasi penting dalam pendidikan dan perkembangan individu. Kemampuan membaca yang baik memungkinkan siswa untuk mengakses informasi, mengembangkan pengetahuan, dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat (Anjani et al., 2025). Sebaliknya, rendahnya kemampuan literasi dapat menghambat prestasi akademik dan peluang di masa depan.

Di Indonesia, permasalahan literasi masih menjadi perhatian utama. Hasil studi PISA *(Programme for International Student Assessment*) menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata internasional. Hal ini menandakan perlunya upaya yang lebih intensif untuk meningkatkan literasi siswa sejak usia dini, terutama di tingkat sekolah dasar. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan literasi siswa sekolah dasar, salah satunya adalah melalui program gerakan literasi sekolah (GLS). Program ini bertujuan untuk membudayakan membaca di lingkungan sekolah, meningkatkan akses terhadap bahan bacaan, dan mengembangkan strategi pembelajaran yang tepat guna dalam membantu peningkatan keterampilan membaca peserta didik (Marta et al., 2024). Salah satu komponen penting dalam GLS adalah kegiatan literasi pagi, yang biasanya dilakukan sebelum jam pelajaran dimulai.

Program literasi pagi merupakan kegiatan membaca yang dilakukan secara rutin setiap pagi selama beberapa menit. Program ini bertujuan untuk menanamkan kebiasaan kepada peserta didik agar terbiasa dengan kegiatan membaca, meningkatkan minat baca, dan

mengembangkan kemampuan membaca secara bertahap (Ni'am Mi'rajudin, Muhammad Nisfatun, et al., 2026). Program ini umumnya melibatkan kegiatan membaca buku, membaca cerita, membaca berita, atau kegiatan literasi lainnya yang relevan.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa program literasi pagi mampu memberikan pengaruh yang baik terhadap ketertarikan serta keterampilan membaca peserta didik (Muhammad Ulinnuha, 2023; Syafa'atul Khusna, 2022). Namun, efektivitas program ini dapat berbeda-beda sesuai dengan sejumlah faktor, seperti rancangan atau desain program, implementasi, dukungan guru, dan karakteristik siswa. Dengan demikian, diperlukan analisis yang lebih komprehensif untuk memahami hal tersebut secara lebih mendalam dan komprehensif untuk memahami secara sistematis peran program literasi pagi dalam upaya meningkatkan ketertarikan serta keterampilan membaca peserta didik di tingkat sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan *systematic literature review* terhadap berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan. sebelumnya mengenai efektivitas program literasi pagi dalam upaya mengembangkan minat serta kemampuan membaca peserta didik sekolah dasar.. Melalui kajian ini, diharapkan dapat diperoleh bukti-bukti empiris yang kuat dan komprehensif mengenai dampak program literasi pagi, serta berbagai faktor yang turut memengaruhi keberhasilan pelaksanaan program tersebut.Hasil kajian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan program literasi pagi yang lebih efektif dan berkelanjutan di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode *systematic literature review* (SLR). Metode SLR merupakan suatu pendekatan penelitian yang dilakukan secara terstruktur dan terbuka untuk mengidentifikasi, menelaah, serta menggabungkan berbagai bukti empiris yang berasal dari penelitian-penelitian yang berkaitan dengan topik yang dikaji. (Aisyah & Munisah, 2025). Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan objektif mengenai efektivitas suatu intervensi atau fenomena tertentu.

Prosedur Penelitian

1. Perumusan Pertanyaan Penelitian: Pertanyaan penelitian disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, yaitu mengenai efektivitas program literasi pagi dalam upaya meningkatkan minat serta keterampilan membaca peserta didik sekolah dasar, serta faktor-faktor yang memengaruhinya.
2. Pencarian Literatur: proses penelusuran literatur dilakukan melalui basis data elektronik, seperti Google Scholar dan ERIC. Adapun kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi: "literasi pagi", "minat membaca", "kemampuan membaca", "sekolah dasar", "gerakan literasi sekolah", dan kombinasi dari kata kunci tersebut. Penelusuran sumber juga dilakukan secara manual dengan menelaah daftar pustaka dari berbagai artikel yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian.
3. Seleksi Artikel: Artikel-artikel yang berhasil diperoleh kemudian dipilih dan ditelaah berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.
   a. Kriteria Inklusi:
      1) Artikel dipublikasikan di dalam 5 tahun terakhir (2020-2025).
      2) Artikel fokus pada program literasi pagi di sekolah dasar.
      3) Artikel menyajikan data empiris (kuantitatif atau kualitatif) tentang pengaruh program terhadap minat dan/atau kemampuan membaca siswa.
      4) Artikel dapat diakses secara lengkap dalam bentuk (full text).

   b. Kriteria Eksklusi:
      1) Artikel tidak memiliki keterkaitan dengan topik penelitian.
      2) Artikel berupa tinjauan pustaka (literature review) atau opini tanpa data empiris.
      3) Artikel tidak tersedia dalam teks lengkap.
      4) Artikel dipublikasikan di luar rentang waktu yang ditentukan.
4. Ekstraksi Data: proses pengambilan data dilakukan terhadap artikel-artikel yang telah

memenuhi kriteria inklusi dengan menggunakan formulir ekstraksi data yang sudah disiapkan sebelumnya. Adapun data yang dikumpulkan meliputi:

1) Karakteristik penelitian, yang mencakup nama penulis, tahun publikasi, desain penelitian, serta sampel penelitian yang digunakan.
2) Deskripsi program literasi pagi (durasi, frekuensi, aktivitas, materi bacaan).
3) Instrumen pengukuran minat dan kemampuan membaca.
4) Hasil penelitian (efek program terhadap minat dan kemampuan membaca).
5) Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas program.

Analisis Data: Data yang telah diekstraksi dianalisis secara deskriptif dan naratif. Analisis deskriptif dimanfaatkan untuk memaparkan karakteristik penelitian dan program literasi pagi. Analisis naratif digunakan untuk mensintesis temuan-temuan penelitian mengenai efektivitas program dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Setelah melalui proses seleksi, sebanyak 20 artikel dinyatakan memenuhi kriteria inklusi sehingga dapat dianalisis lebih lanjut. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa mayoritas penelitian melaporkan adanya dampak positif program literasi pagi memiliki pengaruh terhadap minat serta kemampuan membaca peserta didik sekolah dasar.

1. **Pengaruh Program Literasi Pagi terhadap Minat Membaca**

Sebanyak 15 artikel (75%) menunjukkan bahwa program literasi pagi secara signifikan meningkatkan minat membaca siswa. Peningkatan minat membaca ini diukur melalui berbagai instrumen, seperti kuesioner, observasi, dan wawancara. Beberapa penelitian menyoroti bahwa pemilihan materi bacaan yang menarik dan relevan dengan minat siswa menjadi faktor kunci dalam meningkatkan minat membaca (Ardelia et al., 2025). Selain itu, variasi aktivitas literasi, seperti membaca bersama, mendiskusikan buku, dan menulis

resensi, juga berkontribusi pada peningkatan minat membaca.

2. **Pengaruh Program Literasi Pagi terhadap Kemahiran Membaca**

Sebanyak 12 artikel (60%) melaporkan bahwa program literasi pagi berdampak positif terhadap kemahiran membaca siswa. Kemahiran membaca ini diukur melalui tes membaca, yang meliputi aspek pemahaman membaca, kecepatan membaca, dan kemampuan mengidentifikasi informasi penting dalam teks. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa program literasi pagi membantu siswa meningkatkan kosakata, pemahaman struktur kalimat, dan kemampuan membuat inferensi dari teks (Bungsu, 2021).

3. **Faktor-faktor yang Memengaruhi Efektivitas Program**

Analisis juga mengidentifikasi beberapa faktor yang memengaruhi efektivitas program literasi pagi. Faktor-faktor tersebut antara lain:

a. Dukungan Guru: Guru memiliki peran penting dalam memfasilitasi dan memotivasi siswa untuk membaca. Guru yang memberikan dukungan, bimbingan, dan umpan balik yang positif dapat meningkatkan efektivitas program (Nofita, 2024).
b. Ketersediaan Bahan Bacaan: Ketersediaan bahan bacaan yang beragam dan berkualitas menjadi salah satu faktor utama dalam menunjang pelaksanaan program literasi pagi. Sekolah yang didukung oleh fasilitas perpustakaan yang memadai dan lengkap dan menyediakan akses mudah terhadap bahan bacaan cenderung memiliki program literasi pagi yang lebih efektif.
c. Durasi dan Frekuensi Program: Durasi dan frekuensi program literasi pagi juga memengaruhi efektivitas program. Program yang dilaksanakan secara teratur setiap hari dengan jangka waktu yang cukup (misalnya, 15-30 menit) cenderung memberikan dampak yang lebih signifikan.
d. Keterlibatan Orang Tua: partisipasi orang tua dalam mendukung aktivitas literasi di lingkungan rumah juga dapat

meningkatkan efektivitas program. Orang tua dapat membantu memotivasi siswa untuk membaca, menyediakan berbagai bahan bacaan di rumah serta melakukan diskusi bersama anak mengenai buku yang telah dibaca.

e. Lingkungan yang Mendukung Literasi: Lingkungan sekolah yang menunjang kegiatan literasi, misalnya tersedianya pojok baca,poster-poster literasi, dan kegiatan-kegiatan literasi yang menarik, dapat menciptakan suasana yang kondusif untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa (Dafit, 2020).

Diskusi

Temuan dari *systematic literature review* ini mengkonfirmasi bahwa program literasi pagi memiliki potensi yang signifikan dalam upaya meningkatkan minat serta kemampuan membaca peserta didik sekolah dasar. Temuan ini selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa intervensi literasi yang dilakukan secara rutin dan terstruktur mampu memberikan pengaruh yang baik terhadap perkembangan kemampuan literasi peserta didik.

Peningkatan minat membaca siswa melalui program literasi pagi dapat dijelaskan melalui teori motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Program literasi pagi yang dirancang dengan baik dapat memicu motivasi intrinsik siswa untuk membaca, yaitu keinginan untuk membaca karena merasa senang dan tertarik dengan kegiatan tersebut. Selain itu, program ini juga dapat memberikan motivasi ekstrinsik, seperti pujian dari guru atau hadiah, yang mampu mendorong peserta didik agar lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan membaca.

Peningkatan kemampuan membaca siswa melalui program literasi pagi dapat dijelaskan melalui teori *repeated reading* dan teori *scaffolding.* Teori *repeated reading* menyatakan bahwa membaca teks yang sama berulang-ulang dapat meningkatkan kecepatan membaca, pemahaman membaca, dan penguasaan kosakata.

Program literasi pagi memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca berbagai jenis teks secara berulang-ulang, sehingga membantu meningkatkan kemampuan membaca mereka. Teori

scaffolding menyatakan bahwa guru dapat memberikan dukungan dan bimbingan kepada siswa dalam kegiatan membaca, sehingga peserta didik mampu mencapai tingkat pemahaman yang lebih optimal.Dalam program literasi pagi, guru dapat memberikan *scaffolding* dengan memberikan penjelasan tentang kosakata yang sulit, membantu siswa memahami struktur kalimat, dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang memicu pemikiran kritis. Meskipun program literasi pagi memiliki potensi yang besar, implementasinya tidak selalu berjalan lancar.

Beberapa penelitian menyoroti tantangan-tantangan dalam implementasi program, seperti keterbatasan waktu, kurangnya sumber daya, dan kurangnya pelatihan guru. Dengan demikian, perlu dilakukan berbagai langkah dan upaya untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, seperti mengalokasikan waktu yang cukup untuk program literasi pagi, menyediakan bahan bacaan yang memadai, dan memberikan pelatihan kepada guru tentang strategi pembelajaran literasi yang efektif (Aryani, 2023).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil *systematic literature review* yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program literasi pagi memiliki peran yang signifikan dalam upaya meningkatkan minat serta keterampilan membaca peserta didik sekolah dasar. Program tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membentuk kebiasaan dalam kegiatan membaca, meningkatkan kosakata, pemahaman membaca, dan kemampuan berpikir kritis. Efektivitas program literasi pagi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti dukungan guru, ketersediaan bahan bacaan, durasi dan frekuensi program, keterlibatan orang tua, dan lingkungan yang mendukung literasi.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, S., & Munisah, E. (2025). *Implementation of The Kampus Mengajar Program in Strengthening Literacy and Numeracy*: A Literature Review Study. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, 9(2), 240-252.

Anjani, N., Adrias, A., & Zulkarnaini, A. P. (2025). *Tinjauan Literatur Tentang Pengaruh Kebiasaan Membaca Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*.

Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora, 4(2), 3919-3935.

Ardelia, A. P., Adrias, A., & Syam, S. S. (2025). *Strategi efektif dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar.* Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora, 4(1), 304-316.

Aryani, W. D. (2023). *Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Siswa Sekolah Dasar*. JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah), 5(2), 127-138.

Bungsu, A. P. (2021). *Pelaksanaan Literasi Membaca di Sekolah Dasar.* Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran, 4(3), 450-457.

Dafit, F. (2020). *Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 4(4), 749-757.

Iasha, V., et al. (2025). *Peran Literasi Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. Action Research Journal Indonesia (ARJI), 7(2), 197-217.

Marta, R., Murtadho, N., & Kusumaningrum, S. R. (2024*). Implementasi Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar (Systematic Literature Review)*. Journal of Exploratory Dynamic Problems, 1(1), 1-11.

Mi'rajudin, N., Nisfatun, M., et al. (2026). *Strategi Pembiasaan Literasi Pagi Untuk Optimalisasi Pemahaman Belajar Siswa Sekolah Dasar: Penelitian*. Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 4(3), 15115-15123.

Muhammad Ulinnuha (2023). *Peningkatan Minat Baca melalui Program Literasi Pagi Pojok Baca bagi Siswa Sekolah Dasar*. https://doi.org/10.56972/jikm.v3i1.90

Nay, C. (2024). *Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi melalui program kampus mengajar di SDK Wolomeli, desa Inegena*. Jurnal Cendekia: Jurnal Keilmuan dan Konseling, 2(3), 423-434.

Nofita, R. (2024). *Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Tahap Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di MIS Al–Birra Pekanbaru*. ONOMA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran, 10(4), 1414-1428.

Syafa'atul Khusna (2022*). Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*. https://doi.org/10.35878/guru.v2i2.454